

6

Peristiwa di Sekitar Kita



www.geocities.com

- A. Menemukan Pokok-Pokok Berita Radio/Televisi
- B. Mengemukakan Kembali Berita yang Didengar/
Ditonton dari Radio/Televisi
- C. Menulis Teks Berita
- D. Membacakan Teks Berita

6

Peristiwa di Sekitar Kita

Seringkah kamu menyaksikan dengan saksama siaran berita dari televisi atau mendengarkannya dari radio? Berita tentang apa saja? Ya, melalui berita tersebut kita dapat mengenal dan mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Apa yang kamu ingat dari berita tersebut? Nah, di situ kamu pasti dapat mengingat apa yang kamu dengarkan, namun pastilah bukan kata per kata yang kamu ingat melainkan hanya inti atau pokok-pokok berita. Jika kawanmu bertanya tentang apa yang baru saja kamu dengarkan, tentulah kamu dapat menceritakannya kembali. Namun, dengan pasti dapat dikatakan bahwa kalimat yang kamu susun berbeda dengan yang kamu dengarkan tersebut.

Menurutmu, mungkinkah penyiar berita di TV dapat menyampaikan berita dengan lancar tanpa ada teks yang dibacanya? Rasanya, hal itu sulit dipercaya bahwa ada penyiar berita yang tidak membaca teks. Berita merupakan informasi yang penting. Karena itu, berita harus akurat, tidak boleh salah. Nah, untuk yang satu ini penyiar tidak boleh menginterpretasikan sesukanya. Penyiar harus membaca teks berita yang sudah disiapkan.

Nah, pada kesempatan kali ini kamu akan belajar dengan cermat bagaimana menemukan pokok berita dari sumber radio atau televisi dan sekaligus dapat mengemukakan kembali apa yang kamu dengarkan tersebut. Agar kamu juga dapat memiliki pengalaman seperti yang terjadi pada para awak yang menyiapkan berita di dapur studio, pada pembelajaran kali ini kamu juga diajak berlatih menulis teks berita dan sekaligus membacakannya. Selamat!



A. Menemukan Pokok-Pokok Berita Radio/Televisi

Kemampuan mendengarkan berita merupakan kemampuan yang penting pada era informasi ini. Untuk itu, pada bagian ini kamu akan berlatih menyimpulkan isi berita dan memahami ciri penyiar dalam membacakan berita!

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi menemukan pokok-pokok berita dari siaran berita radio atau televisi adalah (1) mencatat rincian isi berita yang didengar/ditonton dan (2) mencatat intonasi dan ekspresi yang digunakan.

1. Mencatat Rincian Isi Berita yang Didengar/Ditonton

Bersepakatlah dengan anggota kelompokmu untuk mendengarkan berita yang sama dari stasiun radio/televisi tertentu! Berundinglah juga dengan kelompok lain untuk mendengarkan berita dari radio/tv yang sama.

Kelompok I, II, III, dan IV menyimak berita yang sama. Sambil mendengarkan/menonton, catatlah isi berita dengan teknik catat bersusun berikut! Butir penting meliputi pokok-pokok berita, yakni: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana (adik simba). Kerjakanlah pencatatan itu pada buku tugas!



Nama Stasiun Radio/ TV	Waktu Siaran	Butir Penting	Komentar
_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____

2. Mencatat Intonasi dan Ekspresi yang Digunakan

Di samping isi berita, dalam proses mendengarkan berita, perhatikan intonasi dan ekspresi pembaca berita! Yang termasuk dalam hal ini adalah naik turunnya nada, keras lemahnya suara, pemenggalan kalimat yang dilakukan, dan mimik pembaca berita televisi.

Bagi pembaca berita, intonasi dan ekspresi merupakan hal yang penting



B. Mengemukakan Kembali Berita yang Didengar/Ditonton dari Radio/Televisi

Kemampuan mengemukakan kembali berita yang didengar merupakan kemampuan penting. Banyak orang ketika selesai mendengarkan berita tidak merasa mendapatkan informasi apa pun. Orang yang lain, ketika menyampaikan kembali isi berita, malah menyampaikan informasi yang kurang penting. Informasi yang penting justru tercecer, tidak disampaikan. Semua itu menunjukkan keterampilan mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton.

Dalam kenyataannya, orang tidak merasa cukup hanya dapat memahami isi berita tanpa ingin menyampaikan apa yang didengarnya kepada orang lain. Begitu halnya dengan kamu. Terhadap butir-butir informasi yang penting, tentunya kamu ingin menyampaikannya kembali kepada orang lain. Ingatlah bahwa dalam hal ini jangan sampai ada butir penting yang terlewat agar fokus berita tidak berubah!

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi mengemukakan kembali berita dari radio/televise secara lisan dalam situasi formal maupun nonformal adalah (1) merancang pengemukaan kembali isi berita dan (2) mengemukakan kembali isi berita secara lisan.

1. Merancang Pengemukaan Kembali Isi Berita

Bersama anggota kelompokmu, cermatilah butir-butir informasi yang telah kamu dapat! Kemudian, susun bagian yang harus dilaporkan di awal, di tengah, atau di akhir dalam sebuah kerangka. Dari kerangka yang kamu hasilkan, diskusikan dengan kelompok untuk mengetahui ada atau tidaknya fokus berita yang bergeser. Setelah yakin bahwa fokus berita sama dengan yang kamu dengarkan, bersiaplah untuk mengemukakan kembali secara formal atau tidak formal berita tersebut kepada orang lain!

2. Mengemukakan Kembali Isi Berita secara Lisan

Setiap wakil kelompok secara bergantian membacakan hasil diskusi tentang isi berita yang didengarnya dan menirukan cara penyiar membawakan berita. Jika yang kalian bacakan adalah hasil dari mendengarkan berita televisi, ikuti pula mimik dan ekspresi penyiar ketika membacakan berita tersebut. Ketika seorang wakil kelompok membacakan berita, anggota kelompok lain mendengarkan, memperhatikan, dan membandingkannya dengan hasil kerja mereka.

Di samping disampaikan secara formal, yakni dengan meniru pembaca berita, isi berita dapat pula disampaikan secara tidak formal. Dalam hal ini kamu dapat menyampaikan isi berita itu pada dialog sambil bermain.



C. Menulis Teks Berita

Keterampilan menulis berita perlu kamu miliki untuk melengkapi keterampilanmu dalam menulis. Berita memiliki ciri yang khas. Demikian juga penulisannya memerlukan langkah yang khusus. Dalam bagian ini, kamu akan belajar menulis berita. Siapa tahu kamu terlibat dalam pembuatan majalah sekolahmu dan kelak kamu menjadi wartawan yang hebat.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi menulis teks berita adalah (1) mengenali ciri dan langkah menyusun berita, (2) menyusun berita dengan mengurutkan data yang disediakan, (3) menyusun berita yang ada di sekolah atau di masyarakat sekitar, dan (4) menyunting isi berita.

1. Mengenali Ciri dan Langkah Menyusun Berita

Dari pelajaran yang lalu kamu telah belajar menemukan ciri isi dan bahasa teks berita. Sebagai bekal untuk menyusun berita, amati juga langkah penyusunan berita berikut!

a. Penemuan peristiwa atau kejadian

Isi berita berkaitan dengan peristiwa-peristiwa aktual. Jika tidak muncul peristiwa seperti perampokan, bencana alam, kebakaran, dan kejadian mendadak lainnya, pencari berita perlu mencari dan menangkap kegiatan-kegiatan unik yang muncul di masyarakat.

b. Pencarian sumber berita

Agar isi berita akurat, penulis berita harus dapat menemukan tokoh yang mampu memberikan informasi secara tepat peristiwa yang akan diberitakan. Sebagai contoh untuk mendapatkan informasi tentang data korban dan proses kejadian, penulis dapat mewawancarai pihak kepolisian setempat.

c. Pewawancara

Wawancara dilakukan penulis berita untuk memperoleh fakta tentang suatu kejadian, data korban, atau proses kejadian.

d. Pencatatan hal-hal penting

Selama proses pencarian informasi, penulis dapat dipandu dengan pertanyaan *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana* proses terjadinya peristiwa.

e. Penyusunan berita

Penyusunan berita pada hakikatnya harus menggunakan bahasa yang singkat dan jelas.

Berdasarkan hal itu, langkah merencanakan berita dapat dilakukan dengan mengisi format berikut.

Peristiwa yang Diberitakan	Informasi yang Harus Ditulis	Cara Mencari Informasi	Sumber Informasi
kecelakaan beruntun	Apa yang terjadi? Di mana terjadi?	mengamati kejadian	TVRI
saksi	Bagaimana proses kecelakaan itu terjadi? Berapa korbannya? Siapa saja korbannya? Dibawa ke mana korbannya?	mewawancarai polisi	

Dari proses tersebut lahirlah berita berikut.

**Tabrakan Beruntun Tewaskan 6 Orang
Lima Orang Sekeluarga**

Cirebon – Enam orang tewas dalam tabrakan beruntun di Jalan Raya Bandengan, Pangarengan, Kanci, Kabupaten Cirebon, dini hari kemarin. Lima orang di antara mereka sekeluarga. Tabrakan itu melibatkan dua truk, satu bus, dan sebuah Opel Blazer.

Lima orang tewas adalah penumpang Opel Blazer yang dikemudikan Heri Yulianto, 36, warga kompleks BRI, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang, Jateng. Dia tewas seketika di lokasi

kejadian bersama istrinya, Ny. Herlina, 35, dua orang anaknya, dan seorang pembantu rumah tangganya, Rumini, 25.

Sementara itu, seorang korban tewas lainnya ialah M. Hidayat, 31, warga Secang, Magelang, penumpang bus. Dia juga tewas di lokasi kejadian. Selain enam orang tewas, empat orang penumpang bus mengalami luka parah. Tiga korban dirawat di RSUD Gunung Jati, Kota Cirebon, yakni Purwanto, 51, warga Kalitekak, Gunung Kidul, DIY; Saefuddin, 30, warga Bawaran I Gunung Kidul; dan Suharno, 38, penduduk Nepabulerejo, Magelang. Seorang korban lainnya dilarikan ke RS Tentara Ciremai, Kota Cirebon.

Menurut Kanit Laka Satlantas Polres Cirebon Bripka Pol Made, kecelakaan itu terjadi ketika bus PO Santoso berupaya mendahului truk yang dikemudikan Beni Irawan, 29, penduduk Jalan Melati 24, Tegal. Bus jurusan Wonosari-Bogor itu datang dari arah timur dan berusaha mendahului truk yang melaju dengan kecepatan tinggi. Saat mendahului truk itulah, bus yang sarat penumpang tersebut menabrak bagian belakang truk. Pada saat bersamaan, dari arah berlawanan muncul Opel Blazer yang dikemudikan Heri, juga dalam kecepatan tinggi. Tabrakan antara bus dan Opel Blazer pun tak bisa dihindari. Opel yang baru dihantam bus tersebut ditabrak dari belakang oleh truk tronton bermuatan keramik.

Truk tronton juga menyeret Opel Blazer itu hingga terjerumus masuk sawah dalam posisi tertindih badan truk. "Opel Blazer ringsek dan semua penumpangnya tewas seketika," ujar Made.

Dikutip dari *Jawa Pos*, 2002

2. Menyusun Berita dengan Mengurutkan Data yang Disediakan

Urutkanlah data berikut sehingga menjadi berita yang utuh! Berikan judul yang sesuai! Lakukan secara berkelompok!

- | | | |
|----|---------------------|---|
| a. | Peristiwa | : Kecelakaan bus Damri L 3796 CB |
| b. | Waktu kejadian | : 2 Juni 2008 |
| c. | Tempat kejadian | : Jembatan Kemuning Lor Arjasa Jember, Jatim. |
| d. | Data yang meninggal | : dari catatan polisi didapatkan informasi ada 22 orang (4 siswa Tk Theobroma, 2 bayi, dan 16 orang tua siswa) |
| e. | Sebab kejadian | : Berdasarkan wawancara dengan penumpang yang selamat, diperoleh informasi bahwa bus terlalu penuh muatan. Bus ditumpangi lebih dari 100 orang. Padahal bus Damri ukuran sedang tersebut hanya memiliki 25 kursi. |

- | | |
|--------------------|---|
| f. Proses kejadian | : Dari hasil wawancara dengan Iswahyudi (sopir bus), diketahui bahwa sekitar pukul 06.15 bus meninggalkan TK berangkat menuju Pasir Putih, Situbondo. Lima belas menit kemudian, bus hendak melintas ke jembatan Payung Sungai Rayap, Rembangan. Karena jalan menurun tajam dengan kemiringan sekitar 45 derajat dan berkelok-kelok, tiba-tiba bus kehilangan kendali. Bus terus melaju dengan dan berjalan zigzag. Sopir tak dapat menguasai kendali. Bus menabrak pagar jembatan dan terjun bebas ke sungai dengan ketinggian sekitar 10,5 meter. |
|--------------------|---|

Bacakan naskah berita hasil kerja kelompokmu! Kelompok lain mengomentari dari segi (1) kelengkapan isi berita (mengandung *apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa*), (2) keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), (3) penggunaan kalimat (singkat dan jelas), dan (4) kosakata yang digunakan bahasa sehari-hari (dapat dipahami semua orang).

3. Menyusun Berita yang Ada di Sekolah atau di Masyarakat Sekitar

Carilah peristiwa yang terjadi di sekolah atau di masyarakat sekitarmu! Lakukan tugas secara berkelompok dan diskusikan perencanaan kegiatannya secara matang dalam kelompokmu! Rencanakan hal-hal berikut!

- a. Tentukan masalah yang akan ditulis! Kamu dapat memilih masalah di sekolah/masyarakat sebagai berita! Peristiwa ujian, liburan, olahraga, peresmian majalah sekolah, PMR, kegiatan bakti sosial, atau kejadian-kejadian mendadak yang terjadi di sekolah/masyarakat dapat kamu jadikan bahan berita.
- b. Tentukan orang yang akan diwawancarai sebagai sumber berita dan hal yang akan diamati!

Setelah rencana matang, lakukan kegiatan pencarian berita, tulislah hasilnya dan berilah judul yang menarik!

4. Menyunting Isi Berita

Tukarkan berita yang kamu tulis dengan temanmu! Berikanlah komentar berita yang ditulis temanmu dari segi (1) kelengkapan isi, (2) kebakuan bahasa yang digunakan, (3) ketepatan pemilihan kata, (4) kemenarikan judul, dan (5) ketepatan penggunaan ejaannya!

Salah satu hal penting dalam penerapan ejaan adalah penggunaan tanda baca, khususnya pemakaian tanda hubung. Tanda hubung di antaranya dipakai untuk pemenggalan kata. Nah, bagaimana aturan pemenggalan kata yang benar? Untuk itu, perhatikan contoh berikut!

Merekalah yang akan diikuti dalam olimpiade-olimpiade sains tingkat internasional, misalnya pada April 2005 ikut dalam olimpiade Fisika tingkat ASEAN.

Perhatikan penggunaan tanda hubung tersebut! Pada bagian pertama kita melihat bahwa tanda hubung dipakai untuk menandai kata ulang, sedangkan pada bagian yang kedua kita dapat mencermati bahwa tanda hubung dipakai untuk memenggal kata. Sekarang permasalahannya adalah apakah pemenggalan kata *April* seperti di atas sudah benar, sesuai dengan kaidah pemenggalan.

Menurut Anda, mana yang benar di antara pemenggalan kata *A-pril* dan *Ap-ril*? Yang benar adalah *Ap-ril*, bukan *A-pril*. Mengapa demikian? Dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dijelaskan bahwa pemenggalan kata dilakukan dengan aturan berikut:

- a. imbuhan dipisahkan dari kata dasarnya;
- b. pemenggalan pada kata dasar diatur sebagai berikut:
 - 1) dua vokal berturutan dipisahkan di antara keduanya,
 - 2) jika konsonan diapit vokal, pemisahannya dilakukan sebelum konsonan tersebut, dan
 - 3) jika terdapat dua konsonan atau lebih berturut-turut di tengah kata, pemenggalannya dilakukan setelah konsonan pertama.

Dengan demikian, pemenggalan yang benar adalah *Ap-ril* karena di tengah kata terdapat dua konsonan berturut-turut, yakni *p* dan *r* sehingga pemisahannya dilakukan setelah *p*. Hal itu sesuai dengan aturan b 3).

Berdasarkan hal itu pemenggalan kata *makhluk*, *caplok*, *transmigrasi*, *biografi*, *mengupas*, dan *menginginkan* adalah *makh-luk*, *cap-lok*, *trans-mig-ra-si*, *bi-o-gra-fi*, *me-ngu-pas*, dan *meng-i-ngin-kan*.

Ingatlah bahwa dalam menyunting yang berkaitan dengan penulisan, kamu harus memperhatikan juga penerapan aturan pemenggalan kata tersebut. Khususnya di ujung baris, pengetikan tidak boleh hanya terdapat satu fonem sebagai hasil pemenggalan, seperti *mengingini* tidak boleh kamu penggal menjadi *mengingin* lalu *i*, tetapi menjadi *meng* lalu *ingini* atau *mengi* lalu *ngini*.

Berdasarkan uraian tersebut, sekarang suntinglah berita yang kamu tulis berdasarkan komentar dari teman/gurumu! Gunakan tabel berikut dalam buku kerjamu!

No	Indikator	Komentar dan Data
1	Kelengkapan isi	
2	Kebakuan bahasa	
3	Ketepatan pilihan kata	
4	Kemenarikan judul	
5	Kekefektifan kalimat	



D. Membacakan Teks Berita

Setelah kamu mendengarkan dan melihat para penyiar membacakan berita, sekarang saatnya kamu berlatih membacakan berita. Apakah kamu sudah tahu apa yang harus dilakukan untuk dapat membacakan berita dengan baik? Jika belum, cermati sekali lagi uraian sebelumnya!

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi membacakan teks berita adalah (1) memahami isi berita dan menandai berita yang akan dibacakan serta (2) membacakan dan mengomentari pembacaan berita.

1. Memahami Isi Beritas dan Menandai Berita yang Akan Dibacakan

Bacalah berita yang telah kamu tulis pada kegiatan lalu (pada unit peristiwa)! Agar berita yang dilisankan mudah dipahami oleh pendengar, pembaca berita perlu memahami pemenggalan frasa (satuan makna) dalam melisankan berita. Pemenggalan dilakukan pada setiap satuan makna bukan per kata.



Amati contoh penandaan berikut!

Aksi anarkis sejumlah suporter Persebaya // telah merusak citra sepak bola nasional#.

PSSI bersikap tegas dalam menghukum pelaku dan penanggung jawab kerusuhan// di Stadion Gelora Sepuluh November/ Surabaya/ Senin lalu#.

Dari berita tersebut, tampak bahwa pemenggalan dalam melisankan berita tidak *per kata*, tetapi *per satuan makna*. Dengan pemahaman satuan makna, bekerjalah secara berkelompok untuk memberi tanda garis miring (/) per satuan makna pada keseluruhan berita di atas! Dalam bahasa Indonesia dikenal tanda-tanda berikut.

Tanda Jeda

- Tanda satu garis miring (/) digunakan untuk jarak satu hembusan nafas (satu ketukan) atau digunakan antarkata dalam frasa.
- Tanda dua baris (//) digunakan untuk tempo ucapan dua ketukan atau digunakan antarfrasa dalam klausa.
- Tanda silang ganda (#) digunakan antarkalimat dalam wacana.

2. Membacakan dan Mengomentari Pembacaan Berita

Dari penandaan yang telah kamu lakukan dalam kelompok, setiap siswa akan membacakan berita di depan kelas. Sementara wakil kelompok membacakan berita, kelompok yang lain mengamati dan menilai hal-hal berikut.

- a. Apakah pemenggalan dilakukan per satuan makna bukan per kata?
- b. Apakah pelafalan setiap kata jelas?
- c. Apakah intonasi sesuai dengan isi kalimat?
- d. Apakah mimik wajar dan sesuai dengan isi kalimat yang diekspresikan?

Rangkuman

Pada unit 6 ini kamu telah belajar dengan cermat bagaimana menemukan pokok berita dari sumber radio atau televisi dan sekaligus dapat mengemukakan kembali apa yang kamu dengarkan tersebut, baik secara formal maupun nonformal. Di samping itu, kamu juga berlatih menulis teks berita dan sekaligus membacakannya sebagaimana yang terjadi pada awak di studio pemberitaan.

Dalam proses mendengarkan berita dari televisi, perhatian diarahkan pada intonasi dan ekspresi pembaca berita, yang meliputi naik turunnya nada, keras lemahnya suara, penjedaan atau pemenggalan kalimat, dan mimik pembaca berita televisi. Sementara itu, kemampuan mengemukakan kembali berita yang didengar merupakan kemampuan yang penting karena diperlukan kecermatan menemukan informasi penting untuk disampaikan kepada orang lain agar fokus berita tidak berubah.

Untuk menyusun berita, perlu diikuti langkah berikut: (a) penemuan peristiwa, (b) pencarian sumber berita, (c) wawancara, (d) pencatatan hal-hal penting, dan (e) penyusunan berita. Sementara itu, untuk mengomentari teks berita yang baik, diperlukan beberapa kriteria: (1) kelengkapan isi berita (mengandung *apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa*), (2) keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), (3) penggunaan kalimat (singkat dan jelas), dan (4) kosakata yang digunakan adalah bahasa sehari-hari (dapat dipahami semua orang).

Evaluasi

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan cara menentukan pilihan yang tepat dari berbagai jawaban yang tersedia!

1. Dalam proses mendengarkan berita dari televisi, perhatian diarahkan pada hal-hal berikut, *kecuali*
 - A. penjedaan atau pemenggalan kalimat
 - B. naik turunnya nada
 - C. waktu penyampaian berita
 - D. mimik pembaca berita
2. Dalam mengemukakan kembali berita yang didengar yang penting diperhatikan adalah
 - A. fokus berita tidak berubah
 - B. kecermatan menemukan informasi penting

- C. intonasi pembaca berita
- D. ekspresi pembaca berita

3. Cermati pernyataan berikut!

- (1) pencatatan hal-hal penting
- (2) pewawancara
- (3) penemuan peristiwa
- (7) pencarian sumber berita
- (8) penyusunan berita

Jika diurutkan, langkah yang tepat untuk menyusun berita adalah

- A. (2), (3), (4), (1), dan (5)
- B. (3), (4), (2), (1), dan (5)
- C. (4), (3), (2), (1), dan (5)
- D. (4), (3), (1), (2), dan (5)

4. Beberapa hal berikut perlu diperhatikan dalam mengomentari teks berita, *kecuali*

- A. keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami)
- B. penggunaan kalimat (singkat dan jelas)
- C. kelengkapan isi berita (mengandung *berapa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa*)
- D. kosakata yang digunakan adalah bahasa sehari-hari (dapat dipahami semua orang)

5. Dalam membacakan teks berita yang baik diperlukan hal-hal berikut, *kecuali*

- A. pemenggalan kata dilakukan per satuan makna bukan per kata
- B. pelafalan setiap kata jelas
- C. intonasi sesuai dengan isi kalimat
- D. mimik yang wajar dan sesuai dengan isi kalimat yang diekspresikan

6. Pemenggalan yang tepat berkaitan dengan pembacaan berita terdapat pada

- A. Menurut Kanit Laka Satlantas Polres Cirebon / Bripka Pol made // kecelakaan itu terjadi ketika bus PO Santoso berupaya mendahului truk yang dikemudikan Beni Irawan / penduduk Jalan Melati 24 / Tegal #
- B. Menurut Kanit Laka / Satlantas Polres Cirebon / Bripka Pol Made / kecelakaan itu terjadi ketika bus PO Santoso berupaya mendahului truk yang dikemudikan Beni Irawan / penduduk Jalan Melati 24 / Tegal #
- C. Menurut Kanit Laka Satlantas / Polres Cirebon / Bripka Pol Made // kecelakaan itu terjadi / ketika bus PO Santoso berupaya mendahului truk / yang dikemudikan Beni Irawan / penduduk Jalan Melati / 24 / Tegal #
- D. Menurut Kanit Laka Satlantas Polres Cirebon / Bripka Pol Made // kecelakaan itu terjadi / ketika bus PO Santoso berupaya mendahului truk yang dikemudikan Beni Irawan // penduduk Jalan Melati / 24 / Tegal #

B. Kerjakan tugas berikut!

- 1. Tulislah sebuah berita sekurang-kurangnya dalam tiga paragraf tentang kegiatan di sekolahmu, atau kisah tentang kawan atau tetanggamu!

- Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 3–5 orang per kelompok. Selanjutnya, setelah kamu tulis beritamu, mintalah kawanmu menilai model bacaanmu tersebut! Lakukan secara bergantian! Jangan lupa buat instrumen penilaiannya dengan butir-butir penilaian seperti yang telah dijelaskan di depan! Diskusikan hasilnya. Jika ada tulisan berita yang kurang baik di antara kawan-kawanmu, lakukanlah pelatihan secara terus-menerus! Mintalah gurumu untuk membimbing!

Refleksi

Setelah kamu berdiskusi, berlatih, dan melaksanakan semua kegiatan dalam pembelajaran ini, cobalah kamu renungkan kembali apa yang telah kamu kuasai dan belum kamu kuasai. Ungkapkan pula kesanmu terhadap pembelajaran yang telah kamu laksanakan. Untuk itu, berikanlah tanda centang (✓) pada panduan berikut ini!

No.	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Saya telah dapat menemukan informasi penting (fokus berita) dari berita yang saya dengarkan lewat radio dan televisi.		
2.	Saya dapat mengemukakan kembali secara lisan kepada orang lain berita yang saya dengar dari radio atau televisi.		
3.	Saya senang dapat mempraktikkan cara membacakan teks berita dengan benar.		
4.	Saya dapat memberikan tanda pemenggalan kalimat dalam teks berita yang akan dibacakan dengan benar.		
5.	Saya dapat memberikan komentar, baik terhadap teks berita maupun cara pembacaan teks yang dilakukan oleh teman saya.		
6.	Menurut saya, latihan-latihan dalam bab ini mudah diikuti dan membuat saya senang belajar bahasa Indonesia.		